

**PROMOSI KESEHATAN TENTANG STUNTING TERHADAP
PENGETAHUAN IBU DI KAMPUNG KRICAK KIDUL, TEGALREJO,
KOTA YOGYAKARTA.**

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Kesehatan Masyarakat (S1)



Oleh:

Kamalia Wulandari Kalauw

KM1900622

**PEMINATAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
STIKES WIRA HUSADA YOGYAKARTA
TAHUN 2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

DRAFT SKRIPSI
PROMOSI KESEHATAN TENTANG STUNTING TERHADAP
PENGETAHUAN IBU DI KAMPUNG KRICAK KIDUL, TEGALREJO, KOTA
YOGYAKARTA.

Disusun Oleh:

Kamalia Wulandari Kalauw

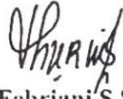
KM1900622

Telah dipertahankan didepan dewan penguji pada tanggal 30 Agustus 2023

Ketua Dewan Penguji



Prastiwi Putri Basuki, S.K.M., M.Si
Penguji I/Pembimbing Utama



Heni Febriani, S.Si., M.P.H.

Penguji II/Pembimbing Pendamping



Novita Sekarwati, S.K.M., M.Si

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1)



Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kamalia Wulandari Kalauw
NIM : KM1900622
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Judul Penelitian : Promosi Kesehatan Tentang Stunting Terhadap Pengetahuan Ibu Di Kampung Kricak Kidul, Tegalrejo, Kota Yogyakarta.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta,

Yang membuat pernyataan,



Kamalia Wulandari Kalauw
NIM.KM1900622

KATA PENGANTAR

Penulis haturkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “Promosi Kesehatan Tentang Stunting Terhadap Pengetahuan Ibu Di Kampung Kricak Kidul, Tegalrejo, Kota Yogyakarta”.

Tujuan dari skripsi penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat S1 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada.


Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi penelitian tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes., selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta, yang telah memberikan ijin terselenggaranya penelitian ini.
2. Prastiwi Putri Basuki, S.K.M., M.Si, selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan, serta masukan dalam penyusunan skripsi ini
3. Heni Febriani, S,Si., M.P.H., selaku pembimbing I yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, pengarahan dan saran dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Novita Sekarwati, S.K.M., M.Si, pembimbing II yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, pengarahan dan saran dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Alm. Adnan Kalauw, selaku bapak saya tercinta yang sudah membesarkan saya dengan penuh kasih dan cinta semasa hidupnya. Cinta pertama saya, yang selalu menunjukkan kasih sayangnya dengan caranya sendiri.
6. Sumarmi S.AG dan Dwisena Pratama Kalauw, ibu dan adik saya tecinta yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada saya dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. H. Amar A Sehe S.pd., MM, selaku bapak sambung saya tercinta yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada saya dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

8. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini. Peneliti menyadari dalam menyusun skripsi ini memang jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penyusun mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan penelitian untuk Skripsi ini. Selanjutnya peneliti berharap Skripsi ini nanti sekiranya bermanfaat untuk peneliti selanjutnya dan bagi kita semua pada umumnya. Amin.

Semoga tuhan memberikan berkat dan kasih-Nya kepada mereka yang telah membantu penulis dengan tulus ikhlas. Semoga skripsi penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 23 Juli 2023



Penulis

PROMOSI KESEHATAN TENTANG STUNTING TEHADAP PENGETAHUAN IBU DI KAMPUNG KRICAK KIDUL, TEGALREJO, KOTA YOGYAKARTA

Kamalia Wulandari Kalauw¹, Heni Febriani², Novita Sekarwati³

INTISARI

Latar belakang : Stunting adalah kategori status gizi berdasarkan indeks Panjang Badan/Tinggi Badan menurut Umur (PB/U atau TB/U) dengan Z-score < -2 SD (pendek dan sangat pendek) dan target Nasional balita *stunting* di tahun 2024 adalah < 14%. Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2017 Indonesia termasuk kedalam negara ketiga dengan prevalensi tertinggi di regional Asia Tenggara/South-East Asia Regional (SEAR). Rata-rata prevalensi balita Stunting di Indonesia tahun 2005-2017 adalah 36,4%.

Tujuan penelitian : Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Promosi Kesehatan di Kampung Kricak Kidul, Tegalrejo. Kota Yogyakarta

Metode : Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *pre-Eksperimental* menggunakan rancangan *One Group Pre-test Post-test Design*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-Juli 2023. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai balita yang berjumlah 169 balita. Analisis data menggunakan uji statistik *paired t-test* jika data tersebut normal, digunakan untuk mengetahui rata-rata skor sebelum dan sesudah intervensi dilakukan. Jika data tersebut tidak normal maka uji yang digunakan adalah uji *Wilcoxon* pada tingkat kepercayaan 95%

Hasil : sebelum dilakukan promosi kesehatan pengetahuan baik 25 orang (39,7%) cukup 38 orang (60,3%). setelah dilakukan promosi kesehatan pengetahuan baik 31 orang (49,2%) cukup 32 orang (50,8%). ada pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan ibu di Kampung Kricak Kidul dengan menggunakan media leaflet dengan nilai *p value* 0,000 > 0,05. Maka dapat disimpulkan ada pengaruh sebelum dan sesudah dilakukannya promosi kesehatan tentang stunting.

Kesimpulan : Ada pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan ibu di Kampung Kricak Kidul, Tegalrejo, Kota Yogyakarta dengan nilai P value 0,000

Kata kunci : *Leaflet, Ibu, Promosi kesehatan*

¹ Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

HEALTH PROMOTION ABOUT STUNTING ON MATERNAL KNOWLEDGE IN KRICKAK KIDUL VILLAGE, TEGALREJO, YOGYAKARTA CITY

Kamalia Wulandari Kalauw¹, Heni Febriani², Novita Sekarwati³

ABSTRACT

Background : Stunting is a nutritional status category based on the Length/Height index according to Age (PB/you or TB/U) with a Z-score of < -2 SD (short and very short) and the national target for stunting *toddlers* in 2024 is $< 14\%$. According to the *World Health Organization* (WHO) in 2017, Indonesia is included in the third country with the highest prevalence in the South-East Asia Regional (SEAR). The average prevalence of stunting toddlers in Indonesia in 2005-2017 was 36.4%.

Objective : To determine whether there is an influence of Health Promotion in Kricak Kidul Village, Tegalrejo. Yogyakarta City

Method: This type of research is quantitative research with a *pre-experimental* research design using *the One Group Pre-test Post-test Design*. This research will be conducted in March-July 2023. The population in this study was all mothers who had toddlers totaling 169 toddlers. Data analysis using *paired t-test* statistical tests if the data is normal, is used to determine the average score before and after the intervention is carried out. If the data is abnormal, the test used is the *Wilcoxon* test at a 95% confidence level

Results : Before health promotion was carried out, good knowledge was 25 people (39.7%), enough 38 people (60.3%). After health promotion, good knowledge of 31 people (49.2%) was enough 32 people (50.8%). there is an influence of health promotion on maternal knowledge in Kricak Kidul Village by using leaflet media with *p value* $0.000 > 0.05$. So it can be concluded that there is an influence before and after the health promotion of stunting.

Conclusion : There is an influence of health promotion on maternal knowledge in Kricak Kidul Village, Tegalrejo, Yogyakarta City with *p value* $0,000$

Keywords : *Leaflet, Mother, Health promotion*

¹ Student of Public Health Study Program (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Lecturers of STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Lecturers of STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A Latar Belakang	1
B Rumusan Masalah	5
C Tujuan Penelitian	5
D Manfaat Penelitian	5
E Ruang Lingkup Penelitian.....	6
F Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A Landasan Teori.....	9
1. <i>Stunting</i>	9
2. Promosi Kesehatan	12
3. Pengetahuan.....	20
B Kerangka Teori.....	24
C Kerangka Konsep.....	25
D Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A Jenis Rancangan Penelitian	27
B Waktu dan Tempat	27
C Jenis Penelitian Kuantitatif	27
D Populasi dan Sampel	28

E	Variabel Penelitian	29
F	Definisi Operasional.....	30
G	Instrument Penelitian	31
H	Validitas dan Reliabilitas	31
I	Pengolahan dan Analisis Data.....	33
J	Etika Penelitian	34
K	Jalannya Penelitian.....	35
L	Jadwal Penelitian.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		38
A.	Hasil penelitian.....	38
B.	Pembahasan.....	41
C.	Keterbatasan Penelitian	48
BAB V PENUTUP.....		49
A.	Kesimpulan	49
B.	Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA		51
LAMPIRAN.....		53

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Data jumlah balita di Kelurahan Kricak..... 4
Tabel 2.1	Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak..... 10
Tabel 3.1	Definisi Operasional..... 30
Tabel 3.2	Kisi-kisi kuesioner pengetahuan ibu tentang stunting..... 31
Tabel 3.3	Kriteria Reliabilitas Suatu Penelitian..... 32
Tabel 3.4	Jadwal Penelitian..... 37
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Responden..... 39
Tabel 4.2	Pengetahuan Ibu Balita Sebelum Dilakukan Promosi Kesehatan..... 39
Tabel 4.3	Pengetahuan Ibu Balita Sesudah Dilakukan Promosi Kesehatan..... 39
Tabel 4.4	Analisis data pengetahuan responden sebelum dan sesudah dilakukan promosi kesehatan..... 40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	24
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 <i>Informed Consent</i>	57
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian.....	58
Lampiran 3 Surat <i>Etical clearance</i> penelitian.....	60
Lampiran 4 Surat izin studi pendahuluan.....	61
Lampiran 5 Leaflet tentang stunting.....	63
Lampiran 6 Uji Normalitas.....	64
Lampiran 7 Uji Univariat.....	64
Lampiran 8 Uji Bivariat	65

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Malnutrisi yaitu kondisi keterlambatan perkembangan ditandai dengan perawakan pendek. Penderita keterlambatan perkembangan biasanya mudah terserang penyakit, memiliki tingkat kecerdasan yang lebih rendah dari biasanya, dan memiliki produktivitas yang rendah. Pengetahuan ibu ada keterkaitannya dengan kejadian *stunting* yaitu dari pola asuh ibu yang berperan penting dalam menentukan kesehatannya anaknya. *Stunting* adalah kategori status gizi berdasarkan indeks Panjang Badan/Tinggi Badan menurut Umur (PB/U atau TB/U) dengan Z-score < -2 SD (pendek dan sangat pendek) dan target Nasional balita *stunting* di tahun 2024 adalah $< 14\%$. *Stunting* merupakan masalah gizi yang bersifat kronis yang disebabkan oleh banyak faktor baik dari masalah kesehatan maupun di luar kesehatan dan berlangsung lama. *Stunting* berdampak pada gangguan kognitif dan resiko menderita penyakit degeneratif pada usia dewasa. Masalah balita pendek menggambarkan adanya masalah gizi kronis yang dipengaruhi oleh kondisi ibu calon ibu, masa janin, dan masa bayi/balita, termasuk penyakit yang diderita selama masa balita serta masalah lainnya yang secara tidak langsung mempengaruhi Kesehatan (Kemenkes, 2016).

Jumlah balita yang mengalami *stunting* masih tinggi. Data tahun 2017 menunjukkan 22,2% balita atau sekitar 150,8 juta balita di dunia mengalami *stunting* (Ernawati, 2022). Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2017 Indonesia termasuk kedalam negara ketiga dengan prevalensi tertinggi di regional Asia Tenggara/South-East Asia Regional (SEAR). Rata-rata prevalensi balita *Stunting* di Indonesia tahun 2005-2017 adalah 36,4% (WHO *et al.*, 2017). Data Riskesdas 2018 menunjukkan angka prevalensi *Stunting* mencapai 30,8%. Indonesia masuk dalam kategori wilayah dengan masalah *stunting* yang tinggi karena memiliki angka *stunting* lebih 30- 39% (Kemenkes, 2018). Prevalensi *Stunting* di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2021 sebanyak 9,83%

(Dinkes D.I Yogyakarta, 2021). Data Prevalensi dari Dinkes Kota Yogyakarta balita stunting di Kabupaten Kota Yogyakarta pada tahun 2021 sebanyak 12,9% dengan jumlah absolut 1.433 anak di tahun 2021. Data profil Kesehatan Kota Yogyakarta menunjukkan bahwa puskesmas Tegalorejo menempati posisi pertama dengan jumlah kasus *Stunting* yaitu sebanyak 118 kasus (Dinkes Kota Yogyakarta, 2022). Data Puskesmas Tegalorejo 2022 menyebutkan bahwa kejadian kasus stunting tertinggi berada di Kelurahan Kricak yaitu sebanyak 56 kasus (11,24%) terdapat 4 kampung dengan masing-masing jumlah kasus Jatimulyo 7,29% atau sebanyak 17 kasus, Kricak Kidul 13,01% atau sebanyak 22 kasus dan Bangunrejo 14,9% atau sebanyak 17 kasus. Data Posyandu Kelurahan Kricak menyebutkan bahwa jumlah balita di Kelurahan Kricak yaitu sebanyak 516 balita.

Penyebab *stunting* secara umum dapat dibagi 2 yaitu penyebab langsung dan tidak langsung. Penyebab langsung yaitu kurangnya jumlah makanan yang dikonsumsi dan adanya infeksi yang diderita. Penyebab tidak langsung antara lain pola asuh yang kurang memadai, kurangnya kebersihan lingkungan, budaya yang tidak sesuai dengan kesehatan, pelayanan kesehatan yang tidak terjangkau dan kurangnya ketersediaan pangan. *Stunting* memberi dampak pada individu, keluarga, masyarakat dan negara. Dampak *stunting* secara individu antara lain menyebabkan gangguan pertumbuhan otak yang dapat mengakibatkan terganggunya fungsi otak secara permanen. Anak *stunting* mengalami kesulitan dalam belajar dan memiliki kemampuan motorik yang rendah (Widanti, 2017). Anak stunting juga memiliki risiko lebih tinggi menderita penyakit kronis di masa dewasanya (Ginting, Simamora & Siregar, 2022). Risiko lain yang dihadapi anak *stunting* adalah adanya penurunan produktivitas hingga menyebabkan kemiskinan dan risiko melahirkan bayi dengan berat lahir rendah (Riata Sewa, Marjes Tumurang, 2019). Penyebab tidak langsung lainnya adalah kondisi sosial ekonomi keluarga yang meliputi jumlah penghasilan keluarga, tingkat pendidikan orang tua, jumlah anggota keluarga dan tingkat pengetahuan ibu tentang gizi (Ernawati, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian Septamarini dalam *Journal of Nutrition College* mengatakan bahwa Ibu dengan pengetahuan yang rendah berisiko 10,2 kali lebih besar anak mengalami *Stunting* dibandingkan dengan ibu berpengetahuan cukup. Pengetahuan merupakan hasil dari “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2007). Kualitas sumber daya manusia akan mengalami penurunan apabila permasalahan tersebut tidak dengan cepat dikendalikan. Dari beberapa riset menunjukkan bahwa rendahnya asupan makanan bergizi yang masuk pada tubuh sangat berdampak dalam perkembangan fisik serta mental pada anak. Dijelaskan juga bahwa kekurangan nutrisi pada tubuh bisa menyebabkan energi protein tidak tercukupi (Kirana R, Aprianti, 2022)

Dari berbagai media atau alat bantu pendidikan, *leaflet* merupakan media yang paling banyak dan sering digunakan oleh petugas kesehatan untuk menyampaikan informasi saat pendidikan kesehatan. karena *leaflet* berbentuk lembaran yang dilipat dan mudah dibawa kemana saja sehingga jika seseorang lupa apa yang sudah disampaikan maka bisa membacanya di *leaflet* (Fatmawati T.Y, 2017). *Leaflet* memiliki keunggulan yaitu, dapat disimpan dalam jangka waktu yang lama, dan bila lupa akan dapat dilihat dan dibuka kembali, dapat digunakan sebagai bahan rujukan, isi informasi dapat dipercaya karena dicetak dan dikeluarkan oleh instansi yang berwenang, jangkauannya jauh dan dapat membantu jangkauan media lain, bila diperlukan dapat dilakukan pencetakan ulang dan dapat digunakan sebagai bahan diskusi untuk kesempatan yang berbeda (Pulungan, 2016). Berdasarkan penelitian (Tarigan, 2016), nilai rata-rata sikap sebelum diberi promosi kesehatan dengan media *leaflet* dibandingkan dengan nilai rata-rata sikap sesudah diberi promosi kesehatan dengan media *leaflet* juga mengalami peningkatan sehingga dapat disimpulkan bahwa ada efektivitas promosi kesehatan dengan media *leaflet*. Begitu juga dengan penelitian (Zuhdi, 2015) yang membuktikan bahwa media *leaflet* efektif

meningkatkan pengetahuan tentang Kesehatan. menunjukkan terjadi peningkatan rata-rata nilai pengetahuan dari sebelum diberi perlakuan penyuluhan dengan media *leaflet* dibandingkan dengan sesudah diberi perlakuan penyuluhan dengan media *leaflet*.

Kampung Kricak Kidul terletak di Kelurahan Kricak, Kecamatan Tegalsrejo, Kota Yogyakarta DIY. Kricak terletak 6 km ke arah Barat Laut dari pusat Pemerintah Kota Yogyakarta. Terbentuknya Kelurahan Kricak berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 1983. Berdasarkan keputusan tersebut, maka Kelurahan Kricak terdiri dari 3 Kampung yaitu Kricak Kidul, Jatimulyo dan Bangunrejo dengan 13 Rukun warga (RW) dan 61 Rukun Tetangga (RT). Kampung Kricak Kidul sendiri terdiri dari 4 Rukun warga (RW) diantaranya RW 07, 08, 09a dan 9b.

Tabel 1.1
Data jumlah balita di Kelurahan Kricak

No	Kampung	Jumlah balita	Kasus	%
1.	Jatimulyo	233	17	7,29%
2.	Kricak Kidul	169	22	13,01%
3.	Bangunrejo	114	17	14,9%
Total		516	56	

(Sumber : Data Posyandu Kelurahan Kricak)

Dari tabel 1.1 berdasarkan data Puskesmas Tegalsrejo, Kampung Kricak Kidul merupakan kampung yang paling tinggi jumlah angka *stunting* sebanyak 22 (13,01%) kasus dari total 56 kasus di kelurahan Kricak. Presentase kejadian *stunting* di Kampung Kricak Kidul menempati urutan ke 2 dari Bangunrejo dengan jumlah 13,01%. Presentase tertinggi di dusun Bangunrejo 14,9%, dengan selisih 1,89%, tetapi dilihat dari jumlah kasus kampung Kricak Kidul menempati posisi pertama dengan jumlah 22 kasus. Dan Kampung Kricak Kidul juga memiliki jumlah balita lebih banyak dibandingkan Kampung Bangunrejo. Tingginya kasus

stunting dapat disebabkan oleh beberapa faktor baik langsung maupun tidak langsung salah satunya pengetahuan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa ada 4 dari 6 Ibu yang menjadi responden di Kampung Kricak Kidul belum memahami tentang dampak, penyebab dan pencegahan *stunting*. Dan belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang *stunting*. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Promosi Kesehatan tentang *stunting* terhadap pengetahuan Ibu di Kampung Kricak Kidul, Tegalrejo, Kota Yogyakarta.

B Rumusan Masalah

Adakah pengaruh promosi Kesehatan tentang *stunting* terhadap pengetahuan Ibu di Kricak Kidul, Tegalrejo, Kota Yogyakarta?

C Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh Promosi Kesehatan di Kampung Kricak Kidul, Tegalrejo. Kota Yogyakarta

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui pengetahuan Ibu tentang *stunting* sebelum diberikan Promosi Kesehatan Di Kampung Kricak Kidul, Tegalrejo. Kota Yogyakarta
- b. Mengetahui pengetahuan Ibu tentang *stunting* sesudah diberikan Promosi Kesehatan Di Kampung Kricak Kidul, Tegalrejo. Kota Yogyakarta

D Manfaat Penelitian

a. Bagi seluruh Ibu di Kampung Kricak Kidul

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan Ibu tentang *Stunting*

b. Bagi STIKES Wira Husada

Manfaat bagi institusi sebagai bahan masukan dan evaluasi keilmuan dan juga dapat digunakan untuk menambah referensi sebagai

bahan penelitian lanjutan yang lebih mendalam pada masa yang akan datang, khususnya program studi S1 Kesehatan Masyarakat.

c. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini sebagai untuk mendapatkan gambaran secara nyata tentang *Stunting*

E Ruang Lingkup Penelitian

1. Materi

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup Kesehatan Masyarakat pada bidang Promosi Kesehatan yaitu membahas Promosi Kesehatan tentang *Stunting*

2. Tempat

Tempat penelitian dilaksanakan di Di Kampung Kricak Kidul, Tegalrejo, Kota Yogyakarta

3. Waktu

Penelitian dilaksanakan pada November 2022 - Juli 2023 dengan pengambilan data primer.

F Keaslian Penelitian

1. Alfina Ayunda Damayanti (2021). “Pengaruh Promosi Kesehatan terhadap pengetahuan Ibu mengenai *Stunting* di Desa Tanjung Wangi Tahun 2021” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh promosi Kesehatan terhadap pengetahuan ibu mengenai *stunting* di Desa Tanjung Wangi Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung Tahun 2021. Jenis penelitian menggunakan penelitian eksperimen, dimana penelitian tentang adanya intervensi pada satu atau lebih kelompok. Desain penelitiannya yaitu Quasi eksperimen dengan pendekatan *Non-equivalent Control Group Design*. Media promosi Kesehatan yang dipakai adalah *whatsapp* dan video. Hasil penelitian menunjukkan ($p \text{ value} = 0.000 < 0.05$) atau nilai P lebih kecil dari dari 0.005, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari promosi kesehatan terhadap pengetahuan ibu mengenai *stunting*. Promosi

kesehatan yang di informasikan sangat berpengaruh dalam peningkatan pengetahuan Ibu. persamaan penelitian adalah variabel terikat. perbedaan dari penelitian ini adalah media promosi Kesehatan desain penelitian.

2. Riata Sewa, Marjes Tumurang, Harvany Boky (2019). “Pengaruh Promosi Kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap Ibu dengan tindakan pencegahan *Stunting* oleh Kader posyandu di Wilayah kerja Puskesmas Bailang Kota Manado”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap dengan tindakan pencegahan stunting oleh kader posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Bailang Kota Manado. Jenis metode penelitian menggunakan rancangan eksperimen sungguhan (*true experiment*) yaitu memakai *pre-test* dan *post-test* dengan kelompok kontrol. Media promosi Kesehatan yang dipakai adalah *leaflet*. Hasil penelitian menunjukkan pencegahan *stunting* oleh kader posyandu pada kelompok eksperimen a dan kelompok eksperimen b dengan $p\text{-value} < 0.05$ dan tidak ada pengaruh yang signifikan pada kelompok kontrol dengan nilai $p > 0.05$. Persamaan peneliti ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat, media promkes *leaflet*. Perbedaan penelitian ini adalah jenis metode penelitian
3. Rita Kirana, Aprianti, Niken Widyastuti Harianti (2022). “Pengaruh Media Promosi Kesehatan terhadap Perilaku Ibu dalam pencegahan *Stunting* di masa pandemic Covid-19 (pada Anak Sekolah TK kuncup harapan Banjarbaru)” tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh sebelum diberikannya promosi kesehatan dan sesudah diberikannya promosi kesehatan. Penelitian ini menggunakan *quassy experiment design* (desain eksperimen semu) dengan rancangan penelitian *one group pretest posttest*. Media promosi Kesehatan yang dipakai adalah media *leaflet*. Hasil analisis statistik *Independent Sample T Test* menunjukkan bahwa nilai rata-rata pengetahuan Ibu sebelum diberikan pendidikan kesehatan, baik menggunakan PPT maupun menggunakan media *leaflet* menunjukkan, tidak ada perbedaan yang signifikan pada rata-rata pengetahuan stunting pada kelompok PPT dan pada kelompok *leaflet*.

Persamaan penelitian ini yaitu media promkes leaflet, metode penelitian dan variabel bebas. perbedaan penelitian ini adalah variabel terikat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tingkat pengetahuan ibu di Kampung Kricak Kidul, Tegalrejo, Kota Yogyakarta tentang *stunting* sebelum diberikan promosi kesehatan dengan media *leaflet* pengetahuan baik 25 (39,7%) dan cukup 38 (60,3%).
2. Tingkat pengetahuan ibu di Kampung Kricak Kidul, Tegalrejo, Kota Yogyakarta tentang *stunting* sesudah diberikan promosi kesehatan dengan media *leaflet* pengetahuan baik 31 (49,2%) dan cukup 32 (50,8%).
3. Ada pengaruh promosi kesehatan dengan media *leaflet* terhadap pengetahuan *stunting* pada ibu di Kampung Kricak Kidul, Tegalrejo, Kota Yogyakarta dengan nilai $p\ value = 0,000$.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Bagi Puskesmas
Lebih meningkatkan sosialisasi tentang gizi melalui posyandu dan melakukan pemantauan secara berkala untuk mencegah terjadinya *stunting*
2. Bagi Responden
Responden lebih memperkaya wawasan terkhususnya mempelajari fakta yang berkaitan dengan *stunting* baik itu cara pencegahan dan ciri-ciri dengan memantau perkembangan balita
3. Bagi Kader Kesehatan
Mengoptimalkan peran kader dalam rujukan ke pelayanan kesehatan apabila ditemukan kasus *stunting*.

4. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya bisa melanjutkan judul dan tema tentang *stunting* ini dan bisa menambah variabel seperti sikap dan perilaku ibu terkait *stunting*.